UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian survei yang dimaksud adalah bersifat menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Sebagaimana dikemukan oleh Masri Singarimbun dan Efendi, bahwa "Penelitian survei dapat digunakan untuk maksud (1) penjajangan (*eksploratif*), (2) deskriptif, (3) penjelasan (*eksplanatory atau comfirmatory*), yakni menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis, (4) evaluasi, (5) prediksi atau meramalkan kejadian tertentu di masa yang akan datang, (6) penelitian operasional, dan (7) pengembangan indikator-indikator sosial[1].

Jenis penelitian survei ini memfokuskan pada pengungkapan hubungan kausal antar variabel, yaitu suatu penelitain yang diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi, dengan tujuan memisahkan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung suatu variabel penyebab terhadap variabel akibat. Variabel sebab-akaibat tersebut adalah Supervisi kepala sekolah (X_1) dan Motivasi kepala sekolah (X_2) terhadap kinerja guru (Y) yang ada pada SMPIT di Kota Pekanbaru.

[1]Masri Singarimbun dan Efendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 2003), h. 21.

Untuk itu penelitian ini dirancang dengan menempatkan supervisi dan motivasi kerja sebagai variabel bebas dan kinerja guru sebagai variabel terikat. Adapun konstelasi korelasi sederhana dan korelasi ganda disajikan dalam gambar dibawah ini.

Gambar 2.
Model Korelasi Sederhana Supervisi dan Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru

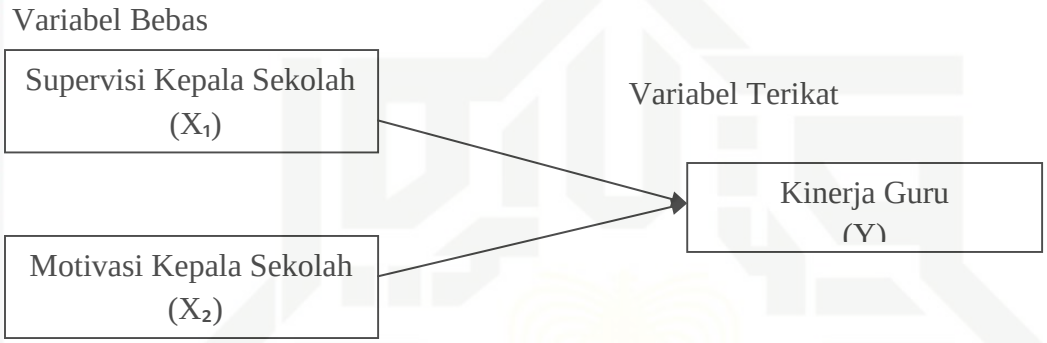

Keterangan:
1. Supervisi kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru dan .
2. Motivasi kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru.

Gambar 3.
Model Korelasi Ganda Supervisi dan Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru

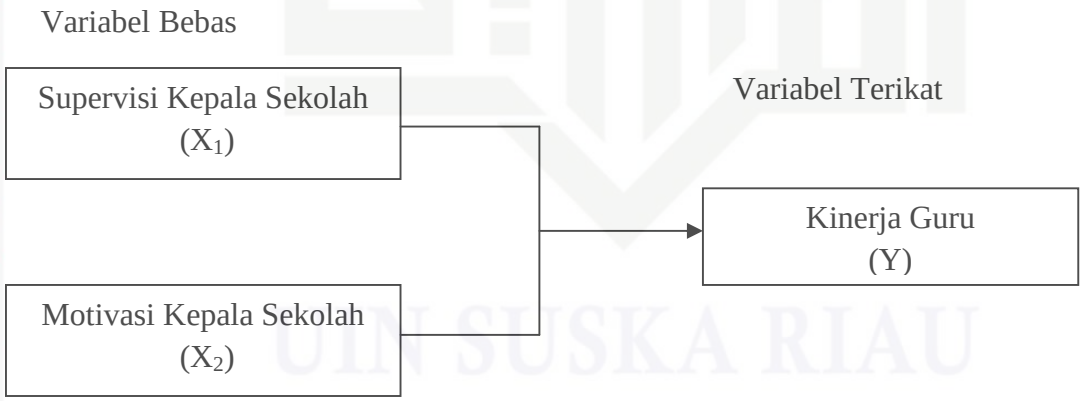

Keterangan:
Supervisi dan Motivasi kepala sekolah secara bersama-sama mempengaruhi kinerja guru.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan pengamatan yang akan menjadi perhatian kita, atau kumpulan dari individu dengan kualitas, serta ciri-ciri yang telah ditetapkan.[2] Sehingga dalam penelitian ini populasinya adalah SMPIT se kota Pekanbaru yaitu sebanyak 31 sekolah SMPIT.

Tabel 3.1
Daftar SMPIT se Kota Pekanbaru

No	Nama Sekolah		No	Nama Sekolah	
1	SMPIT	Future Islamic School	17	SMPIT	Al- Bayyinah
2	SMPIT	Al-Ulum	18	SMPIT	Rusqoh Islamiyah
3	SMPIT	As-Shofa	19	SMPIT	Az-Zuhro 2
4	SMPIT	Babussalam	20	SMPIT	Al-Kindi
5	SMPIT	Al-Fitiyah	21	SMPIT	Al-Hidayah
6	SMPIT	Insan Utama	22	SMPIT	Madani Pekanbaru
7	SMPIT	Al-Izhar	23	SMPIT	At-Toiba Plus
8	SMPIT	Ad-Dakwah	24	SMP	insan Terpuji
9	SMPIT	Al-Ittihad	25	SMP	Nuul Falah Kulim
10	SMPIT	Al-Azhar	26	SMP	Juara Pekanbaru
11	SMPIT	Dar Al-Ma'arif	27	SMP	Masmur
12	SMPIT	An-Nur	28	SMP	Muhammadiyah 1
13	SMPIT	Al-Ishlah	29	SMP	Muhammadiyah 2
14	SMPIT	As-Said	30	YLPI	Kota
15	SMPIT	Al- Ikhlas	31	YLPI	Marpoyan
16	SMPIT	Az-Zuhro 1			

Sumber: Data MKKS Kota Pekanbaru

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa sampel adalah : Sebagian atau wakil dari populasi. Untuk sebagai pedoman maka apabila subyeknya

[2] Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Galian Indonesia, 2006),h. 271

kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyek besarnya telah melebihi 100 maka diambil antara 10% - 25% atau 20% - 25% atau lebih.[3]

Sehingga dalam penelitian ini, mengingat keterbatasan waktu dan biaya maka peneliti mengambil 10%- 25% dari total SMPIT yang ada di Kota Pekanbaru, dengan metode random sampling maka diperoleh sekolah yang akan menjadi objek penelitian yaitu SMPIT Babussalam, SMPIT As-Shofa dan SMPIT Al- Ulum. Berikut ditampilkan data sampel penelitian yang akan menjadi fokus penelitian yang disajikan dalam tabel 3.2.

Tabel 3.2
Data Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SMPIT Babussalam	48
2	SMPIT As-Shofa	37
3	SMPIT Al-Ulum	27

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan pada 3 SMPIT yang menjadi sampel penelitian. Adapun sekolah yang menjadi sampel penelitian adalah SMPIT Babussalam, SMPIT As-Shofa, dan SMPIT Al Ulum. Dimulai pada tanggal 20 September s.d 20 Oktober 2016.

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h.134

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data atau informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informan tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Untuk itu dalam menentukan informan penelitian harus mempertimbangkan pengetahuan dan pengalamannya terkait dengan masalah yang sedang diteliti. Persyaratan dalam pemilihan informan adalah jujur, taat pada janji, patuh pada peraturan, suka berbicara, tidak termasuk salah satu anggota yang betentangan dengan latar penelitian dan mempunyai pandangan tertentu tentang sesuatu hal atau suatu peristiwa yang tejadi.[4]

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan di atas, maka dalam hal ini penulis sangat berhati-hati dalam memilih dan menentukan informan penelitian dan disesuaikan dengan karakteristik di atas, semua ini dilakukan dalam rangka untuk memperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan validitasnya dan sesuai dengan fokus penelitian yang penulis lakukan.

Dalam penelitian ini, penulis mengunakan bahan sebagai sumber data primer adalah pengawas, Kepala sekolah, majelis guru SMPIT yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian.

Sedangkan bahan sebagai sumber data sekumder yang digunakan penulis adalah:

1. Buku-buku yang ada kaitannya dengan supervisi akademik
2. Buku-buku yang relevan
3. Informasi lain, baik jurnal, tulisan, internet, mas media dan lainya.

---

[4] Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. RemajaRosdakarya, 2010, hlm. 132.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengunakan metode observasi dan wawancara, di samping itu juga mengunakan sumber-sumber non manusia, seperti dokumen dan jenis buku yang relevan dengan bahasan penelitian ini, rekaman, maupun bentuk catatan yang tersedia. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiono, bahwa dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak observasi berperan serta, wawancara dan dokumentasi.[5]

Dari pendapat yang telah penulis kemukakan di atas tentang teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penulis pilih dengan cara melakukan observasi, wawancara dan juga dokumentasi, untuk lebih memudahkan pembaca memahami ketiga teknik ini penelitian ini. Maka berikut ini penulis kamukakan uraian secara singkat ketiga teknik pengumpulan data tersebut sebagai berikut:

1. Observasi

   Menurut Sugiono, bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila

[5] Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan R & D*, Bandung, Alfabeta, 2011, hlm. 225.

penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.[6]

Sementara itu, Salfen Hasri mengemukakan bahwa teknik observasi membawa peneliti ke lapangan di sini, dan kini secara mendalam, dengan demikian melalui observasi dapat ditangkap. Secara mendalam mengenai motif, kepercayaan, kerisauan, perilaku dan kebiasaan subyek yang diteliti.[7] Pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dapat dimanfaatkan sebagai data menguat secara tertulis dari data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

2. Wawancara

Wawancara adalah menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam. Lexy Moleong mengemukakan pula bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[8]

---

[6] *Ibid*

[7] Salfen Hasri, *Manajemen: Pendekatan Nilai dan Budaya Prganisasi*, Makasar, YAPMA, 2005, hlm. 61.

[8] Lexy Moeloeng, *Op-Cit*, hlm. 89.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan mencermati pendapat yang telah penulis kemukakan di atas, maka penulis menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian memiliki kelebihan antara lain: (1) melalui wawancara penulis dapat menggali apa saja yang diketahui dan dialami subjek penelitian, (2) melalui waancara penulis dapat menanyakan secara langsung kepada informan, bisa mencakup hal-hal yang bersifat formal dan informal dengn suasana yang santai.

Dalam penelitian ini, penulis mengunakan dan melakukan wawancara untuk mengumpulkan data yang lebih konkrit dari sumber data atau informan penelitian tentang pelaksanaan supervisi dan motivasi kepala sekolah di SMPIT Sekota Pekanbaru. Jenis wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Artinya peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang lebih dipersiapkan sebelumnya. Hal ini diharapkan supaya lebih terbuka percakapan tidak membuat jenuh kedua belah pihak, sehingga memperoleh informasi yang diharapkan.

3. Angket/kuesioner

Angket adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga calon responden hanya tinggal mengisi atau menandainya dengan mudah dan cepat. Selanjutnya angket dilengkapi dengan skala pengukuran. Dengan skala pengukuran, maka nilai variabel yang diukur menggunakan

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.

Dalam penelitian ini digunakan Skala Likert, yaitu untuk mengumpulkan bagaimana pengaruh supervisi dan motivasi kepala sekolah. Variabel penelitian yaitu variabel kinerja guru yakni bagaimana pengaruh dari supervisi dan motivasi yang diberikan kepala sekolah. Variabel yang akan diukur selanjutnya dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai dasar untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga tentang buku-buku tentang pendapat. Teori dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.[9] Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[10]

Jadi dokumentasi adalah teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi

[9]*Ibid.*, hal. 247

[10]Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hal. 247

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk mengetahui data jumlah guru, pendidikan guru, status kepegawaian dan catatan kegiatan guru.

F. Teknik Analisis Data.

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.[11]

Langkah-langkah dalam menganalisis data yang dikemukakan oleh Lezy Maleong adalah :

a. Menelaah data

Semua data yang telah dikumpulkan melalui, wawancara, angket dan dokumentasi dibaca, dipelajari, dan ditelaah dengan seksama.

b. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih pokok-pokok penting dan disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentah hasil penelitian.

c. Menyusun data dalam satu kesatuan

[11]*Ibid.*, hal. 247

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Proses ini dilakukan sejak awal pengumpulan data sehingga selesai proses pengumpulan data. Data yang diperoleh dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi semuanya langsung dianalisis.

d. Kategorisasi

Kategorisasi merupakan pengumpulan data dan pemilihan data yang berfungsi untuk memperkaya uraian tersebut. Baik data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

e. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian. Penarikan kesimpulan didasarkan pada hasil pengumpulan dan pemilihan data. Melalui tahapan ini, peneliti dapat menarik kesimpulan-kesimpulan yang didahului dengan proses analisis.

G. Analisis Instrumen Penelitian

Ketepatan hasil penelitian sangat tergantung dari instrumen penelitianya. Instrumen tersebut harus valid artinya instrumen tesebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Begitu pula instrumen tersebut harus reliabel artinya instrumen tersebut menghasilkan ukuran yang konsisten walaupun instrumen tersebut digunakan berkali-kali dan dengan objek yang berbeda. Untuk pengujian instrumen penelitian, peneliti melakukan pengujian pada SMPIT Al-Azhar Pekanbaru dengan sampel 32 orang guru..

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Dalam pengujian instrument pengumpulan data, validitas bisa dibedakan menjadi validitas factor dan validitas item. Validitas factor diukur bila item yang disusun menggunakan lebih dari satu factor artinya antara factor satu dan factor lain ada kesamaan. Sedangkan pengukuran validitas item dengan cara mengoreksikan antara skor item dengan skor total item[12].

Namun dalam penulisan ini penulis melakukan pendekatan dengan menggunakan pengukuran validitas item, yaitu mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item. Untuk membantu kerja penulis menggunakan bantuan program SPSS 16.0 dengan teknik pengujian uji validitas *Korelasi Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson).

Korelasi *Bivariate Pearson* adalah dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pernyataan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item tersebut mampu memberikan dukungan terhadap apa yang ingin diungkapkan, dalam hal ini adalah supervisi dan motivasi dari kepala sekolah terhadap kinerja guru.

[12] Dwi priyatno, *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis Data dan Uji Statistik*, mediakom, Jakarta. Hlm.16.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Koefisien korelasi *Bivariate Pearson* dapat dicari dengan menggunakan pendekatan atau rumus sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{n\sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{\left[n\sum i^2 - (\sum i)^2\right]\left[n\sum x^2 - (\sum x)^2\right]}}$$

Keterangan:
r_{ix} = Koefisien korelasi *bivariate Pearson*
i = Skor item
x = Skor total
n = banyaknya data atau subjek

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan criteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika r hitung ≥ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0.05) maka instrument atau item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya dinyatakan valid).
2. Jika r hitung < r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0.05) maka instrument atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya dinyatakan tidak valid).

i. Uji Validitas untuk instrument supervisi

Setelah dilakukan uji coba instrumen untuk variabel supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, maka analisis nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r table, r table dari signifikansi 0,05 dengan menggunakan uji dua sisi dengan jumlah n yang digunakan untuk uji intrumen ini berjumlah 32

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuisioner. Sehingga dengan jumlah data (n)=32, maka didapat nilai r table sebesar 0,349.

Maka dari analisis tersebut terdapat 2 item kuisioner yang nilai probabilitasnya atau *sig. (2-tailed)* kurang dari 0,349. Item-item tersebut adalah : 19, dan 20. Karena koefisien korelasi pada item 19 dan 20 kurang dari 0,349 maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut tidak berkorelasi signifikan dengan skor total atau tidak valid sehingga harus dikeluarkan atau diperbaiki. Sedangkan untuk item kuisioner yang lain nilainya lebih besar dari 0,349 dan dapat dinyatakan bahwa butir instrument tersebut valid atau dapat dikatakan layak untuk digunakan dalam mengukur tindakan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah.

ii. Uji validitas untuk instrument motivasi

Selanjutnya dilakukan uji coba instrumen untuk variabel instrument motivasi, dengan membandingkan nilai r table dari signifikansi 0,05 dengan menggunakan uji dua sisi dengan jumlah data (n)=32, maka didapat nilai r table sebesar 0,349.

Maka dari analisis tersebut terdapat 9 item kuisioner yang nilai probabilitasnya atau *sig. (2-tailed)* kurang dari 0,349. Item-item tersebut adalah : 6, 8, 15, 16, 26, 27, 28, 29, dan 32. Karena koefisien korelasi pada item-item tersebut kurang dari 0,349 maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut tidak berkorelasi signifikan dengan skor total

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau tidak valid sehingga harus dikeluarkan atau diperbaiki. Sedangkan untuk item kuisioner yang lain nilainya lebih besar dari 0,349 dan dapat dinyatakan bahwa butir instrument tersebut valid atau dapat dikatakan layak untuk digunakan dalam mengukur tindakan motivasi yang dilakukan oleh kepala sekolah.

iii. Uji validitas untuk instrumen kinerja

kemudian untuk instrument kinerja uji coba juga dilakukan dnegang mengngunakan sampel uji coba sebanyak 32 kuisioner. Menggunakan korelasi antara skor item dengan skor total, dengan membandingkan nilai r table dari signifikansi 0,05 dengan menggunakan uji dua sisi dengan jumlah data (n)=32, maka didapat nilai r table sebesar 0,349.

Maka dari analisis tersebut terdapat 7 item kuisioner yang nilai probabilitasnya atau *sig. (2-tailed)* kurang dari 0,349. Item-item tersebut adalah : 11, 13, 14, 16, 20, 29 dan 36. Karena koefisien korelasi pada ke 7 item tersebut kurang dari 0,349 maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut tidak berkorelasi signifikan dengan skor total atau tidak valid sehingga harus dikeluarkan atau diperbaiki. Sedangkan untuk item kuisioner yang lain nilainya lebih besar dari 0,349 dan dapat dinyatakan bahwa butir instrument tersebut valid atau dapat dikatakan layak untuk digunakan dalam mengukur tindakan kinerja yang dilakukan oleh kepala sekolah.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisiten jika pengukuran tersebut diulang. Ada beberapa metode pengujian reliabilitas diantaranya metode tes ulang, formula belah dua dari Spearman-Brown, Formula rulon, Formula Flanagen, Cronbach's Alpha, dan banyak yang lainnya. Namun dalam penelitian ini penulis akan menggunakan pendekatan metode *Alpha (Cronbach's)*.

Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05, artinya instrumen dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari nilai r tabel atau r kritis *product moment.* Atau kita juga bisa menggunakan batasan tertentu seperti yang dikutip Priyatno dalam buku Sekaran (1992), dimana dikatagorikan bahwa jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan untuk 0,7 dapat diterima dan jika diatas 0,8 adalah baik.

Sehingga untuk penelitian ini penulis memperoleh nilai-nilai reliabilitas untuk setiap kelompok adalah sebagai berikut:

1. Uji reliabilitas untuk instrumen supervisi

   Dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* diperoleh hasil perhitungan reliabilitas supervisi berada pada tingkat kepercayaan yang sangat tinggi yaitu 0,930 yang berada di atas 0,8, maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur untuk supervisi dalam penelitaian ini reliabel.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	18

Kemudian jika dilihat dari nilai alpha 0,05 nilai koefisien *cronbach's Alpha* masing-masing item lebih besar, jika dibandingkan dengan r_{table} dengan uji 2 sisi (2-tailed) jumlah data (n) = 32, maka didapat r_{tabel} = 0,349, maka dapat disimpulkan bahwa semua item adalah reliabel.

2. Uji reliabilias untuk instrumen motivasi

Dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* diperoleh hasil perhitungan reliabilitas untuk motivasi berada pada tingkat kepercayaan yang sangat tinggi yaitu 0.915 yang artinya berada di atas 0,8, maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur untuk motivasi dalam penelitaian ini reliabel.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	*23*

Kemudian jika dilihat dari nilai alpha 0,05 nilai koefisien *cronbach's Alpha* masing-masing item lebih besar, jika dibandingkan dengan r_{table} dengan uji 2 sisi (2-tailed) jumlah data (n) = 32, maka didapat r_{tabel} = 0,349, maka dapat disimpulkan bahwa semua item adalah reliabel.

3. Uji reliabiltas untuk instrumen kinerja guru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* diperoleh hasil perhitungan reliabilitas instrument kinerja guru berada pada tingkat kepercayaan yang sangat tinggi yaitu 0,961 yang berada di atas 0,8, maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur untuk kinerja guru dalam penelitaian ini reliabel.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.961	33

Kemudian jika dilihat dari nilai alpha 0,05 nilai koefisien *cronbach's Alpha* masing-masing item lebih besar, jika dibandingkan dengan r_{table} dengan uji 2 sisi (2-tailed) jumlah data (n) = 32, maka didapat r_{tabel} = 0,349, maka dapat disimpulkan bahwa semua item kinerja guru adalah reliabel.

c. Analisis Data

Data yang telah diperoleh selanjutnya akan dianalisis secara statistik dengan teknik korelasional.

1. Uji Persyaratan

Sebelum dilakukan analisis data-data terlebih dahulu harus di uji dengan uji asumsi dasar untuk melihat apakah data tersebut normal atau tidak, linier atau tidak, dan varian yang homogen. Kemudian juga diuji dengan uji asumsi kalasik regresi untuk melihat apakah data tersebut multikolinieritas atau tidak, hetroskedaktisitas atau tidak dan

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

autokorelasi. Adapun penjelasnnya uji persyaratan tersebut sebagai berikut:

a. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Dalam penelitian ini uji normalitas digunakan dengan cara uji Liliefors melalui SPSS 16.0 dengan melihat pada Kolmogorov-Smirnov. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Linieritas betujuan unttuk mengetahui linier tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05.

c. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atu tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *Independent Sample T Test* dan One Way ANOVA. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (ANOVA) adalah bahwa varian populasi adalah sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau kelompok data adalah sama.

2. Analisis Korelasi

a. Analisis Korelasi Sederhana

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analaisis dengan sederhana (*Bivariate Correlation*) digunakan mengetahui arah hubungan yang terjadi. Pada penelitian ini analisis korelasi sederhana digunakan adalah metode Pearson atau sering disebut *Product Moment Pearson* untuk mencari hubungan korelasi antara variabel X dan Y.

Rumus yang digunakan untuk mencari korelasi sederhana secaa manual adalah dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

x = Variabel pertama

y = Variabel kedua

n = Jumlah data.

b. Analisis Korelasi Ganda (R)

Analisis korelasi ganda korelasi ganda untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefesien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen secara bersama-sama/serentak dengan variabel dependen. Nilai korelasi ganda (R) antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan semakin lemah.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen adalah:

$$Ry._1xx_2 = \sqrt{\frac{(ryx1)^2 + (ryx2)^2 - 2.(ryx1).(ryx2).(rx1rx2)}{1 - (rx1x2)^2}}$$

Keterangan :

$Ry.x_1x_2$ = korelasi variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan harga saham.

ryx_1 = korelasi sederhana (*pearson product moment*) antara X_1 denganY.

ryx_2 = korelasi sederhana (*pearson product moment*) antara X_2 denganY.

rx_1x_2 = korelasi sederhana (*pearson product momento*) antara X_1 dengan X_2.

Namun dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan bantun SPSS versi 16.0 melalui teknik analisis dari pearson untuk mengetahui hasil Korelasi Sederhana, Korelasi Ganda, Regresi Sederhana, Regresi Ganda.

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas adalah sebagai berikut:

a) Membandingkan sig. (2-tailed) atau nilai probabilitas dengan 0,05 dengan ketentuan sebagai beriktu:

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(1) Bila nilai probailitas lebih besar dari 0,05 berarti tidak ada korelasi yang signifikan (H_o diterima).

(2) Bila nilai probailitas lebih kecil dari 0,05 berarti ada korelasi yang signifikan (H_o ditolak).

b) Menggunakan tanda bintang (**/*) pada bawah tabel sudut kiri. Tanda bintang hanya muncul bila ada korelasi yang signifikan, tapi bila tidak ada tanda bintangnya berarti tidak ada korelasi[13].

Pedoman untuk memberikan interprestasi koefesien korelasi adalah sebagai berikut:

Antara 0,00 - 0,199 = sangat rendah

Antara 0,20 - 0,399 = rendah

Antara 0,40 - 0,599 = sedang

Antara 0,60 - 0,799 = kuat

Antara 0,80 - 1,00 = Sangat kuat.[14]

[13]Hartono, *SPSS 16.0: Analisis Data Statistik dan Penelitian*, Cet. Ke 3 (Yogyakarya: Pustaka Pelajar, 2010), h. 58.

[14]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 257.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Analisis Regresi

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi adalah analisis statistika yang bertujuan untuk memodelkan hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Analisis regresi sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini juga bisa untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen apakah positif atau negatif dan juga untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dengan rumus yang digunakan adalah:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:
Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksi)
X = Variabel Independen
a = Konstanta
b = Koefisien regresi

Nilai a dan b masing- masing dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\left(\sum y\right)\left(\sum x^2\right) - \left(\sum x\right)\left(\sum xy\right)}{n\left(\sum x^2\right) - \left(\sum x\right)^2}$$

$$b = \frac{n\left(\sum xy\right) - \left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{n\left(\sum x^2\right) - \left(\sum x\right)^2}$$

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji koefisien regresi sederhana menggunakan pendekatan uji t. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. dengan kriteria pengujian adalah:

1. H_0 diterima jika –T Tabel ≤ T Hitung ≤ T Tabel
2. H_0 ditolak jika –T Hitung < -T Tabel atau T Hitung > T Tabel.

Untuk tabel distribusi T dicari dengan derajat bebas (df) n-1 (n adalah jumalah data pengamatan).

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi linier berganda adalah:

$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + ...+ B_nX_n$

Keterangan:

Y'	= Variabel dependen (nilai yang di Prediksikan)
X_1 dan X_2	= Variabel independen
a	= Konstanta
b	= Koefisien regresi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun sebelum kita melakukan uji analisis regresi linier berganda, ada beberapa persyaratan yang harus di penuhin terlebih dahulu, atau dalam kata lain merupakan syarat wajib sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda (Uji Penyimpangan Asumsi Klasik) yaitu:

1. Uji Normal

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam istilah statistika, kenormalan data mempunyai maksud bahwa data contoh yang dianalisis berasal dari populasi yang menyebar normal.

Dalam analisis regresi salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah asumsi kenormalan sisaan (*normality of error term).* Untuk menguji asumsi kenormalan sisaan ini, digunakan metode grafik normal P-P Plot.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Motode yang sering digunakan untuk pengujian adalah Uji Durbin-Watson (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL) maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.

b. Jika d terletak antara dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima, yang artinya tidak ada autokorelasi.

c. Jika d terletak antara dL dan dU atau antara (4-dL) dan (4-dU), maka tidak menghasilkan kesimpulan ynag pasti.

Untuk nilai dL dan dU didapat dari tabel statistik Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linier antara variabel independen dalam model regresi. Sehingga persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanys multikolinearitas.[15]

Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan, di antranya dengan melihat nilai VIF (*inflation factor)* pada model regresi, dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individu (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2), dan bisa juga dengan melihat nilai *eigenvalue* dan *condition index*.

[15] Priyatno Dwi, 2008. *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis Data & Uji Statisti.* MediaKom, Yakarta. hlm. 39

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun pada pembahasan ini peneliti menggunakan nilai VIF untuk melakuakan uji multikolinieritas pada model regresi. Pemeriksaan ini dengan melihat nilai VIF dimana bila nilai VIF > 10, maka dapat dikatakan terdapat gejala multikoliniertas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedatisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.[16]

Dengan kriteria pengujian adalah H_0 diterima bila –t tabel ≤ t hitung ≤ t tabel berarti tidak terdapat heterokedastisitas dan H_0 ditolak bila t hitung > t tabel atau – t hitung < - t tabel yang berarti terdapat heteroskedestisitas.

[16] *Ibid. hlm.42*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.